

POLA KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DALAM PROGRAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19 MELALUI MEDIA WEBSITE “[covid19.go.id](https://www.covid19.go.id)” UNTUK MASYARAKAT TAAT PROTOKOL KESEHATAN

Makassar City Government Communication Patterns In The Covid-19 Pandemic Handling Program Through The “Covid19.Go.Id” Website Media For The Community To Obey The Health Protocol

Andi Awal Juliansyah

andiawaljuliansyah@gmail.com

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Amaluddin

amaluddin.1962@gmail.com

Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin Mustari

Ammustari1973@gmail.com

Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

The aims of this study are (1) to find out the communication patterns of the Makassar government in the Covid-19 pandemic management program. (2) To learn about the media use of the Makassar government’s “[covid19.go.id](https://www.covid19.go.id)” website in the Covid-19 pandemic management program. The method used in this research is qualitative method. There were four informants in this study. This research lasted for one month and was located at the office of Communications and Informatics. The research method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Based on the research results, it can be concluded that the government of Makassar played a significant role in the handling and service of Covid-19 information through digital and non digital communication patterns in which notifications are digitally provided via websites, whatsapp social media, instagram, facebook and social media. Non digital, it is to encourage the community to use masks, wash their hands and social distancing.

Keywords: Covid-19, Government, Role

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pola komunikasi pemerintah Kota Makassar dalam program penanganan pandemi Covid-19. (2) Untuk mengetahui pemanfaatan media website “[covid19.go.id](https://www.covid19.go.id)” pemerintah Kota Makassar dalam program penanganan pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan dan berlokasi di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kota Makassar sangat berperan dalam penanganan dan pelayanan informasi Covid-19 melalui pola komunikasi digital dan non digital yang dimana pemberitahuan secara digital diberikan melalui website, media sosial whatsapp, instagram dan facebook. Adapun secara non digital yaitu memberi himbauan kepada masyarakat agar menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Kata Kunci : Covid-19, Pemerintah, Peranan

Pendahuluan

Dalam menjalankan roda pemerintahan terjadi interaksi antara setiap aparatur pemerintahan dalam melakukan tugas dan kewajiban sesuai dengan tupoksi masing-masing. Interaksi tersebut terjadi dengan adanya komunikasi yang secara langsung maupun yang memerlukan perantara.

Fungsi pemerintah ialah memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dalam melaksanakan fungsi tersebut diperlukan komunikasi yang baik. Pola komunikasi memerlukan bentuk interaksi antara pemerintah dengan masyarakat, salah satu bentuk interaksi ialah antara pegawai dengan masyarakat.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam rangka menangani yang sedang mewabah. Tindakan pemerintah memilih jalur *social distancing* diakibatkan faktor ekonomi karena kalau memilih jalur *lockdown*, dalam penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi diperlukan keseimbangan dari kebijakan di bidang kesehatan dan ekonomi, agar keduanya dapat berjalan beriringan dan dapat mengungkit satu sama lain.

Sudah satu tahun lebih pandemi Covid-19 melanda dunia. Pandemi telah banyak menimbulkan dampak dan perubahan dunia termasuk di Indonesia sendiri. Pemerintah pusat telah melakukan berbagai upaya untuk menangani pandemi Covid-19. Di sektor kesehatan, pemerintah telah berupaya mempercepat pelaksanaan

tracing, testing dan treatment (3T), memenuhi obat antiviral untuk pengobatan pasien Covid-19, pemenuhan kebutuhan oksigen, percepatan vaksinasi untuk seluruh penduduk Indonesia.

Media sosial adalah media daring yang digunakan satu sama lain yang penggunaannya bisa berkomunikasi, berbagi dan menciptakan berbagai konten tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial merupakan sebuah media dengan kecanggihan teknologi dari berbagai bentuk, seperti forum internet, *weblog*, *blog sosial*, foto atau gambar, video, peringkat dan *bookmark sosial*.

Untuk mentaati protokol kesehatan masyarakat Makassar diperlukan pola komunikasi pemerintah yang baik. Dalam program penanganan pandemi Covid-19 diperlukan pola komunikasi pemerintah melalui media website untuk ketaatan masyarakat kota Makassar terhadap pandemi ini.

Masyarakat menjadi pemangku kepentingan yang paling utama dalam lingkaran kesuksesan suatu pemerintahan. Membangun hubungan dan kepercayaan pada masyarakat adalah hal yang sangat penting bagi instansi publik. Untuk itu membangun kepercayaan publik ini adalah sebuah hal yang penting untuk membuat pemerintah sukses terutama dalam menjalankan kebijakan dan program-program yang tentunya bertujuan untuk melayani masyarakat dengan baik sesuai yang dibutuhkan dan diharapkan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pola komunikasi pemerintah Kota Makassar dalam program penanganan pandemi Covid-19 untuk masyarakat taat protokol kesehatan?

2. Bagaimana pemanfaatan media website “covid19.go.id” pemerintah Kota Makassar dalam program penanganan pandemic Covid-19 ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pola komunikasi pemerintah Kota Makassar dalam program penanganan pandemi Covid-19.

2. Untuk mengetahui pemanfaatan media website “covid19.go.id” pemerintah Kota Makassar dalam program penanganan pandemi Covid-19.

Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai. Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

a. Dapat dijadikan referensi untuk pembahasan yang berkaitan dengan pola komunikasi melalui media website “covid19.go.id” dalam program penanganan pandemic Covid-19.

b. Memberikan masukan terhadap taat protokol kesehatan Covid-19 dengan pendekatan pola komunikasi pemerintah melalui media website “covid19.go.id”.

2. Manfaat Praktis

a. Dapat dijadikan input bagi pengambil keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan pola komunikasi terhadap masyarakat.

b. Dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti lain untuk melihat pola

komunikasi pemerintah daerah melalui media website untuk penanganan Covid-19 di daerah lain.

Tinjauan Pustaka

1. Konsep Pola Komunikasi Pemerintah

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian komunikasi yang sederhana ini, maka kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim (source), pesan (message), saluran/media (channel), penerima (receiver) dan akibat/pengaruh (effect). Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi. (Hafied Cangara,2018).

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga akan muncul beberapa pilihan pola dalam berkomunikasi. Dalam pola komunikasi akan didapatkan *feedback* dari penerima pesan yang dilakukan dari serangkaian aktivitas menyampaikan pesan dari proses komunikasi, hal inilah yang menjadikan pola komunikasi tersebut identic dengan proses komunikasi.

Pemerintah berasal dari bahasa latin *Gubernaculum*. Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan dalam bentuk (penerapan hukum dan undang-undang) di kawasan tertentu. Kawasan tersebut adalah wilayah yang berada di bawah kekuasaan mereka. Pemerintah berbeda dengan pemerintahan. Pemerintah merupakan organ atau alat

pelengkap jika dilihat dalam arti sempit pemerintah hanyalah lembaga eksekutif saja. Sedangkan arti pemerintahan dalam arti luas adalah semua mencakup aparatur Negara yang meliputi semua organ-organ, badan atau lembaga, alat kelengkapan Negara yang menjalankan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan Negara. Lembaga Negara yang dimaksud adalah lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif. Jika pemerintah adalah lebih ke arah organ, pemerintahan menunjukkan ke arah bidang dan fungsi. Pemerintahan merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga tempat mereka menjalankan aktivitas.

2. Media Sosial

Kemunculan media sosial tidak lagi menjadi sesuatu yang baru di masyarakat, bahkan sangat dekat dengan semua pengguna internet. Media sosial memberikan kemudahan bagi user atau membeinya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi baik dalam bentuk vlog, blog, jejaring social, forum atau pun dalam bentuk komunitas virtual lainnya. Semakin mudahnya fasilitas untuk mengakses internet membuat perkembangan media sosial sangat pesat bahkan tidak yang memanfaatkan media ini untuk keperluan pribadi, bisnis dan penyebaran informasi *Hoax*. (Dadang Sugiana dkk,2019).

Liputan media mempengaruhi apa-apa yang kita pikirkan dan cara kita memikirkannya. Ini berarti media adalah penghubung antara pemerintah dan cara orang memandang pemerintah.

Pemikiran McLuhan yang paling terkenal sekaligus yang paling banyak

menimbulkan perdebatan mengenai maknanya adalah ungkapan yang menyebutkan bahwa “media adalah pesan” (*the medium is the message*). Melalui ungkapan itu, McLuhan ingin menyatakan bahwa pesan yang disampaikan media tidaklah lebih penting dari media atau saluran komunikasi yang digunakan pesan untuk sampai kepada penerimanya. Dengan kata lain, ia ingin menjelaskan bahwa media atau saluran komunikasi memiliki kekuatan dan memberikan pengaruhnya kepada masyarakat dan bukan isi pesannya.

3. Ketaatan Masyarakat Makassar

Masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan masyarakat selalu berubah. (Kosasih,2013).

Kepatuhan merupakan salah satu jenis dari pengaruh sosial, yaitu ketika seseorang menaati dan mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan tingkah laku tertentu karena adanya unsur *power*. *Power* ini diartikan sebagai suatu kekuatan atau kekuasaan yang memiliki pengaruh terhadap seseorang atau lingkungan tertentu. Pengaruh sosial ini dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap perilaku individu tersebut.

Kepatuhan adalah fenomena yang mirip dengan penyesuaian diri. Perbedaannya terletak pada segi

pengaruh legitimasi (kebalikan dengan paksaan atau tekanan social) dan selalu terdapat suatu individu, yakni pemegang otoritas.

4. Penangan Pandemi Covid-19

Kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019. Penyakit ini berkembang sangat pesat dan telah menyebar ke berbagai provinsi lain di Cina, bahkan menyebar hingga ke Thailand dan Korea Selatan dalam kurun waktu kurang dari satu bulan. Pada 11 Februari 2020, World Health Journal Medika Malahayati, Volume 4, Nomor 3, Juli 2020 195 Organisasi (WHO) mengumumkan nama penyakit ini sebagai Virus Corona Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang sebelumnya disebut 2019-nCoV dan dinyatakan sebagai pandemik pada tanggal 12 Maret 2020. (Thorik,2020).

Sejak kasus pertama diumumkan, Pemerintah Indonesia berupaya menyiapkan beragam langkah dan kebijakan untuk menangani dan mencegah meluasnya penyebaran Covid-19. Di bidang kesehatan, Kementerian Kesehatan menyiapkan 132 rumah sakit rujukan dengan kapasitas 40.829 tempat tidur untuk fokus menangani pasien Covid-19. Selain itu, tercatat 40.320 dokter spesialis yang disiagakan untuk menangani pasien Covid-19 yang tersebar di 2.877 rumah sakit, baik RS milik pemerintah maupun swasta. Pemerintah terus mencari pengobatan yang tepat bagi pasien korona. Pemerintah memesan 2 juta obat Avigan, menyusul pemesanan 5 ribu

obat yang sama sebelumnya. Selain Avigan, pemerintah juga memesan 3 juta Klorokuin.

Komunikasi Kesehatan menjadi semakin populer dalam upaya promosi kesehatan selama 20 tahun terakhir. Contoh, komunikasi kesehatan memegang peranan utama atau pengontribusi dalam pemenuhan 219 dari 300 tujuan khusus dalam *Healthy People 2010*. Apabila digunakan secara tepat, komunikasi kesehatan dapat memengaruhi sikap, persepsi, kesadaran, pengetahuan dan norma social yang kesemuanya berperan sebagai precursor dalam perubahan perilaku. Komunikasi kesehatan sangat efektif dalam memengaruhi perilaku karena didasarkan pada psikolog social, pendidikan kesehatan, komunikasi massa dan pemasaran untuk mengembangkan dan menyampaikan promosi kesehatan dan pesan pencegahan-pencegahan.

Teori Pendukung

Teori Sistem Media

Peran media dalam membentuk opini public dan mengarahkan opini massa sesuai kepentingannya berkaitan dengan beberapa pendekatan. Salah satu teori yang paling dikenal adalah "*Agenda Setting Theory*". Diyakini bahwa agenda media dapat mengatur agenda public dan agenda public pada gilirannya dapat mengatur agenda pemerintah

Dimana pada teori media agenda setting yang dikemukakan oleh Maxwell Mc.Combs dan Donald Shaw (1973) mengatakan bahwa agenda media dapat mengatur agenda public dan agenda public pada gilirannya dapat mengatur

agenda pemerintahan.

Efek media massa yang dapat direncanakan bias terjadi dalam waktu yang pendek atau waktu yang cepat, tetapi juga bisa terjadi dalam waktu yang lama. Efek media massa yang dapat direncanakan dan terjadi dalam waktu yang cepat yaitu seperti propaganda, respons individu, kampanye media, *news learning*, pbingkaian berita dan *agenda-setting*.

Teori Sistem Komunikasi

Teori Komunikasi Lasswell dicetuskan oleh Harold Lasswell (1948) yang menjadi teorikus terkenal yang ikut berpartisipasi dalam mengutarakan pendapatnya dalam membentuk suatu teori. Beliau menyatakan dalam teorinya bahwa beliau memiliki model komunikasi yang sederhana. Berikut ini model komunikasi dari teori komunikasi Lasswell : Siapa? (who?), berbicara apa? (says what?), di dalam saluran yang mana? (in which channel?), ditujukan untuk siapa? (to whom?) dan apa pengaruhnya? (what that effect?).

Kerangka Koseptual

Pandemi Covid-19 memberikan pelajaran penting kepada pemerintah tentang pentingnya strategi komunikasi bagaimana strategi menyampaikan pesan tentang pentingnya menjalankan protokol kesehatan dengan disiplin, pemilihan saluran komunikasi, *audience* yang dituju, bahkan *timing* yang tepat dalam menyampaikan pesan. Dengan strategi yang tepat, komunikasi yang efektif akan mudah didapat.

Program penanganan Covid-19 ialah membangun pusat-pusat karantina dan isolasi. Meningkatkan protokol

kesehatan 3M dan meningkatkan upaya 3T. Meningkatkan Vaksinasi Covid-19 dan menjadikan pemberian Vaksinasi Covid-19 sebagai prioritas dalam penanganan pandemi Covid-19.

Menetapkan metode adalah langkah-langkah agar strategi komunikasi yang di bangun pemerintah benar-benar dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat dalam mentaati protokol kesehatan covid-19. Menjalani kontak dengan media massa akan memunculkan rumor yang memungkinkan lebih dipercaya, memengaruhi persepsi dan dianggap sebagai kebenaran. Di sini pemerintah melalui tim gugus Covid-19 melakukan komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan penanganan Covid-19 dan juga protokol kesehatan yang harus dilakukan. Informasi lain juga melalui kanal-kanal seperti *website*.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secara cermat dan faktual yaitu penulis menggambarkan / melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada mengenai pola komunikasi pemerintah dan media website Dinas Komunikasi dan Informatika.

Informan pada penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*). Yakni ditetapkan sebanyak 6 (enam) orang informan dengan pertimbangan bahwa informan dianggap kompeten yang benar-benar mengetahui kondisi di lokasi penelitian. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah Sekretaris Diskominfo, Kepala Bidang Aplikasi

dan Informatika, Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik, 2 anggota Staf Bidang Aplikasi dan Informatika dan Mantan Kadis Kesehatan Kota Makassar.

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara oleh informan atau narasumber pada objek atau lokasi penelitian. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari studi, survey, atau eksperimen yang telah dijalankan oleh orang lain atau untuk penelitian lain akan tetapi kita pergunakan dalam arti penelitian. Data ini dapat diakses dalam bentuk data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti publikasi pemerintah, sensus, catatam internal organisasi, buku, artikel jurnal, situs web, laporan dan lain-lain.

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang di teliti. Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mendapatkan gambaran lingkungan yang terkait dengan objek penelitian.

Analisis data merupakan suatu proses ataupun upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru yang sama pentingnya. Proses ini sangat

dibutuhkan supaya karakteristik suatu data bisa jadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk dijadikan solusi bagi suatu permasalahan, terutama yang terkait dengan kegiatan penelitian. Teknik analisis data ini berarti kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari berbagai instrument penelitian

Hasil dan Pembahasan.

Dalam tahap ini peneliti akan menjelaskan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk pembahasan yakni sebagai berikut :

1. Pola Komunikasi Pemerintah Kota Makassar Dalam Program Penanganan Pandemi Covid-19 Untuk Masyarakat Taat Protokol Kesehatan

Pada awal penyebaran Covid-19 di Kota Makassar banyak masyarakat yang tidak percaya dan tidak mengetahui terkait kebijakan-kebijakan penerapan protokol kesehatan dalam memutus penyebaran Covid-19 di Kota Makassar. Masyarakat yang terdiri dari berbagai perbedaan, perbedaan tersebut terdapat pada usia, agama atau keyakinan, pendidikan, status social semua tidak terlepas dari sosialisasi terkait bahaya Virus Covid-19 di Kota Makassar.

Penanganan covid-19 ini bukanlah hal yang mudah dilakukan, oleh karena itu peranan pemerintah sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat melalui upaya-upaya pencegahan covid-19 untuk masyarakat kota Makassar.

Pemerintah memberikan suatu atauran dan kebijaka-kebijakan mengenai covid-19 terhadap

masyarakat kota Makassar dengan berbagai bentuk informasi melalui media website, media sosial, dan media aplikasi yang mendukung informasi pemerintah untuk disebar luaskan tetapi masyarakat kota Makassar harus memiliki sikap kepatutan akan peraturan-peraturan atau kebijakan-kebijakan yang telah di sahkan mengenai penanganan covid-19. Hal ini dimaksudkan sebagai pendorong agar masyarakat kota Makassar dapat tunduk dan patuh terhadap kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan kepercayaan ditengah-tengah masyarakat.

Pada dasarnya komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa komunikasi maka, akan sekacau apa pemerintahan di Indonesia terkhusus di kota Makassar. Seperti halnya dengan komunikasi pemerintah dan masyarakat, masyarakat tidak akan mengetahui bagaimana peran pemerintah di masa pandemi covid-19. Membangun komunikasi dengan masyarakat dapat membantu dalam mengembangkan rasa kepercayaan masyarakat, membangun pola pikir yang positif, dan membantu masyarakat dalam membangun hubungan baik dengan pemerintahan.

Komunikasi dengan masyarakat adalah bagaimana pemerintah mampu memberikan komunikasi mengenai hal-hal yang dilakukan untuk bangsa dan Negara kepada masyarakatnya. Untuk membangun komunikasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan.

2. Pemanfaatan Media Website “[covid19.go.id](https://www.covid19.go.id)” Pemerintah Kota Makassar Dalam Program Penanganan Pandemi Covid-19

Perkembangan teknologi mengubah dan mempengaruhi cara kita hidup, berinteraksi, berperilaku, serta cara kita belajar, mendapatkan informasi serta menggunakannya. Manusia kini sangat terkoneksi dengan teknologi komunikasi. Keberadaan jaringan internet, perangkatnya serta aplikasinya menjadi sebuah kebutuhan di masa kini. Kebutuhan ini menjadi lebih lagi ketika pandemi covid-19 menimpa seluruh dunia di akhir tahun 2019 termaksud Negara Indonesia dengan penyebaran yang begitu cepat. Teknologi komunikasi yang berkembang begitu pesat menghadirkan perkembangan teknologi, dimana teknologi tersebut mengubah cara orang berkomunikasi dan bertukar informasi. Komunikasi konvensional secara bertahap beralih ke arah komunikasi digital. Salah satu bentuk dari komunikasi digital yaitu website, website merupakan media komunikasi dan informasi yang populer diberbagai pemerintahan.

Website dimanfaatkan untuk membangun komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah melakukan upaya untuk tetap berkomunikasi dengan masyarakat melalui website. Website yang telah dibangun dengan tujuan memberikan layanan kepada publik juga dapat menyampaikan berbagai hal yang menjadi kebutuhan masyarakat yang kian meningkat. Dengan

berlakunya Undang-undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan meningkatnya rasa untuk mengetahui (*right to know*), masyarakat berharap pemerintah sebagai pihak yang mendapat kepercayaan rakyat untuk mengelola negara lebih terbuka dalam memberikan informasi berlandaskan.

Oleh karena itu website sebagai media komunikasi digital pemerintahan saat ini digunakan sebagai sumber informasi terkhusus mengenai perkembangan pelayanan covid-19 tiap harinya yang dituangkan dalam jumlah pasian, gambar dan grafik, informasi tersebut dapat langsung dilihat oleh masyarakat kota Makassar melalui covid19.go.id.

Penyampaian komunikasi kepada masyarakat terkait metode pemutusan penyebaran Covid-19 di Kota Makassar dilaksanakan secara selektif. Berbagai langkah dilakukan oleh pemerintah terlebih tidak semua masyarakat dapat mengakses media-media online yang pada dasarnya menjadi sumber informasi bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara sudah sangat jelas bahwa pelayanan covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah melalui media komunikasi website harus terus didukung karena memberikan manfaat yang bernilai positif kepada setiap masyarakat kota Makassar dan apabila masyarakat merasa ada hal yang mendesak mengenai covid-19, pemerintah memberikan pelayanan telephone 24 jam melalui call 112.

Ruang informasi website ini sudah sangat optimal, namun pemerintah juga memberikan ruang informasi lain

melalui media sosial kominfo seperti aplikasi, grub whatsapp, instagram dan facebook, data ini pun tiap harinya diperbaharui sesuai dengan data yang telah ada dan dapat langsung di lihat oleh masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis dan pembahasan data diri penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola komunikasi yang dilakukan informan diatas dalam memberikan pelayanan covid-19 pada masyarakat yaitu memiliki metode pelaksanaan, komunikasi dapat dilakukan melalui media komunikasi digital atau sering disebut dengan media sosial sebagai suatu tindakan pemerintah. Hal itu merupakan cara pemerintah menyampaikan informasinya secara luas. Dengan komunikasi digital maka masyarakat mampu mengakses informasi tersebut secara langsung melalui heandphone gengamnya tanpa ada suatu hambatan, dan informasi yang diterima bersifat fakta.
2. Pemanfaatan komunikasi yang dilakukan pemerintah untuk peningkatan kepercayaan pelayanan covid-19 melalui media sosial website, website dimanfaatkan untuk membangun komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah melakukan upaya untuk tetap berkomunikasi dengan masyarakat melalui website. Website yang telah dibangun dengan tujuan

memberikan layanan kepada publik juga dapat menyampaikan berbagai hal yang menjadi kebutuhan masyarakat yang kian meningkat. Serta masyarakat berharap pemerintah sebagai pihak yang mendapat kepercayaan rakyat untuk mengelola negara lebih terbuka dalam memberikan informasi yang actual.

Saran

1. Sebaiknya pemerintah kota Makassar senantiasa selalu memberikan komunikasi yang baik kepada masyarakat, sehingga masyarakat merasa diperdulikan dan diperhatikan, serta meningkatkan peran pemerintah semaksimal mungkin untuk dapat mengarahkan masyarakat menerima informasi yang benar mengenai pelayanan covid-19.
2. Sebaiknya pemerintah dapat menjalankan seluruh kebijakan yang ada untuk pelayanan kepada masyarakat dengan tidak melanggar peraturan perundang-undang.
3. Peneliti berharap kepada pembaca dari seluruh kalangan agar lebih bijak dalam mengelola informasi untuk melakukan berbagai penelitian lainnya sehingga menambah referensi, khususnya terkait peran pemerintah dalam penanganan pandemi covid-19 melalui media website untuk masyarakat taat protokol kesehatan.

Komunikasi Edisi Ketiga. PT. RajaGrafindo Persada, Depok.
Sugiana, Dadang dkk. 2019. *Komunikasi Dalam Media Digital*. Buku Litera Yogyakarta, Yogyakarta

Ngalimun. 2018. *Komunikasi Interpersonal*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Morisson. 2013. *Teori Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Jurnal

Acta Diurna. 2017. e-journal "Acta Diurna" Volume VI. No. 2.

BNBP RI. 2020. *Presiden Tetapkan Covid-19 Sebagai Bencana Nasional*. Jurnal Berkala Kesehatan. BNPB: Jakarta

Kosasih, D.H.A. 2013. *Konsep Masyarakat Madani Sosial*. Vol. 12, Hal. 1-17

Thorik, S. H. 2020. *Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19*. *Jurnal Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan*. Vol. 4, No.1, Hal.1-9.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* Edisi Pertama. Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.

Cangara, Hafied. 2018. *Pengantar Ilmu*